

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹ Menurut Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, bahwa *qualitative research is a field of inquiry in its own right. Qualitative researchers study things in their natural setting, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them*². Penelitian Kualitatif adalah bidang penyelidikan dengan sendirinya. Peneliti kualitatif mempelajari berbagai hal dalam lingkungan alami mereka, mencoba memahami, atau menafsirkan, fenomena dalam guncangan makna yang dibawa orang kepada mereka.

*Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials case study personal experience, introspection, life story, interview, artifact, cultural texts that describe routine and problematic moments and meaning in individuals lives.*³ Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan yang dipelajari dari studi kasus empirik material, pengalaman pribadi, introspeksi, kisah hidup, wawancara, artefak, teks budaya, dan produksi, teks observasional, historis, interaksional, dan visual yang menggambarkan saat-saat rutin dan bermasalah dan makna dalam kehidupan individu.

Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan yang sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hal. 16

² Norman K. Denzin and Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, New Delhi, India, 2000, hlm. 2-3

³ *Ibid*, hlm. 3.

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

B. Pendekatan Penelitian

Sedang pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif Menurut David R. Karthwol bahwa *qualitative approaches use an inductive approach to design and collect verbal descriptions at their data.*⁵ Pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan induktif untuk merancang dan mengumpulkan deskripsi lisan pada datanya.

Penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh, merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisah. Dalam kualitatif, manusia dijadikan sebagai instrumen penelitian. Penelitian yang telah dilakukan termasuk penelitian kualitatif deskriptif karena menggambarkan fenomena yang ada dengan mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

⁵ David R. Karthwol, *Methods of Educational and Social Science Research and Integrated Approach*, Longman, United States, 1998, hlm. 35

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru, siswa.

a. Kepala Sekolah

Memiliki latar belakang pendidikan, memiliki wewenang, melakukan pengawasan, memberikan masukan dan saran, memajemen lembaga yang dipimpin serta bertanggungjawab penuh terhadap pelaksanaan kurikulum serta hasil yang dicapai.

b. Guru

Memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidangnya, memberikan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidangnya, bersedia memberikan informasi dalam pembelajaran sehingga guru akan senang dalam melaksanakan pembelajaran dan diterima oleh siswa yang telah disampaikannya.

c. Siswa

Siswa memberikan informasi dalam proses pembelajaran selama melaksanakan pembelajaran, dan materi yang disampaikan oleh guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. Dalam hal ini mengambil data-data mengenai sejarah perkembangan obyek penelitian dan lain sebagainya.

⁶Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm .91.

⁷*Ibid*, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Interview/wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸ Metode ini dilakukan dengan Kepala Madrasah untuk memperoleh data tentang kegiatan supervisi yang telah dilakukan. Wawancara juga dilakukan dengan guru untuk mendapatkan data tentang kompetensi profesionalisme guru. Wawancara dengan siswa dimaksudkan untuk melakukan triangulasi data yang telah didapatkan.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Jadi observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data kompetensi profesionalisme guru. Karena itu, observasi dilakukan terhadap kegiatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Selain untuk mendapatkan data baru, observasi terhadap proses pembelajaran juga dimaksudkan sebagai kegiatan triangulasi dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan. Dengan melakukan observasi, peneliti bisa membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 198

⁹ *Ibid*, hlm. 199

majalah, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:¹¹

1. Uji kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus.

¹⁰*Ibid*, hlm. 201

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 368-378

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru dan siswa mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus

d. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹³ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu kepala sekolah dan guru mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus.

2. Uji *Transferability*

Dalam *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

¹²*Ibid*, hlm. 372

¹³*Ibid*, hlm. 375

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

*Analysis is process of resolving data into its constituent component to reveal its characteristic elements and structure.*¹⁴ Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Brogdan dan Biglen dalam Moleong. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus

¹⁴ Ian Dey, *Qualitative Data Analysis*, RNY, New York, 1995, hlm. 30

¹⁵ Lexy J. Moelong, *op.cit.*, hlm. 248.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Seiddel dalam Burhan Bungin mengatakan bahwa analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut:

- a. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeks
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungannya
- d. Membuat temuan-temuan umum.¹⁶

Adapun analisa data yang lain, meliputi antara lain:¹⁷

- a. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus , misalnya peneliti melakukan wawancara pada informan dengan melihat bentuk pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesionalisme guru.

- b. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah

149. ¹⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2011, hlm.

¹⁷ Sugiyono, Op. Cit, hlm. 92-99.

kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami.

c. Pelaporan data

Setelah dilakukan penyajian data kemudian peneliti melakukan penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggungjawab yang ditugaskan. Artinya peneliti melaporkan semua data yang ada di lapangan sesuai dengan kenyataan mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus.

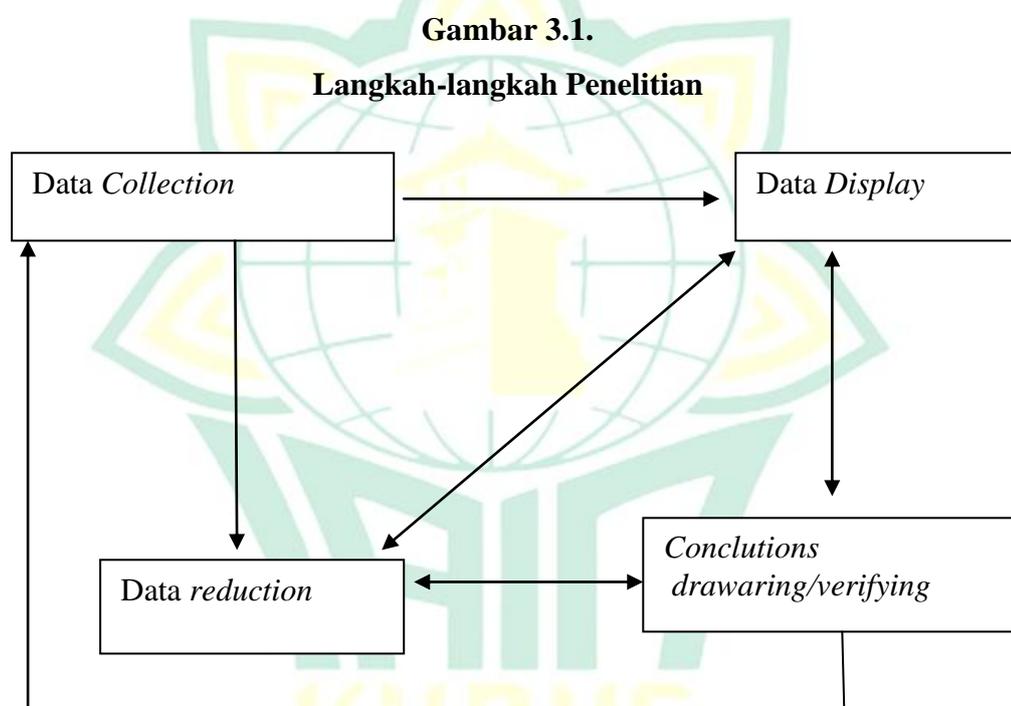
d. *Verification* (kesimpulan)

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berda di lapangan. Setelah diadakan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian menyimpulkan dari hasil temuan data tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik sebagaimana dikemukakan Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data

dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik ini sebagai berikut:¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung. Karena itu, analisis data dimulai sejak terjadi kegiatan *data collecting* (pengumpulan data). Setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan kegiatan analisis yang mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono, 2009; 338.

Keterangan gambar;

————> : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

←————> : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

¹⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan....Op. Cit. Hlm. 338

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang peneliti sehingga data sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 di MI NU Banat Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul. Kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

G. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Secara operasional dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁹

1. Merumuskan fokus masalah

Orientasi masalah yang menjadi fokus penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut

¹⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 92-94.

terletak pada fokus utamanya yaitu pada proses dan interaksi. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utamanya adalah pada hasil dan produk.

2. Kerangka kerja teoritis

Kerangka kerja teoritis adalah semacam kerangka kerja yang digunakan untuk memandu peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang terkait dengan apa yang terkait dan apa yang diteliti.

3. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif menggunakan desain tertentu. Secara garis besar, desain penelitian kualitatif ada yang memfokuskan pada penelaahan terhadap suatu kasus (telaah kasus tunggal), dan ada yang memfokuskan pada penelaahan terhadap berbagai kasus (telaah kasus jamak).

4. Analisis data

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat masih di lapangan, atau setelah data terkumpul. Analisis data di laksanakan terkait dengan kepentingan memperbaiki dan atau mengubah, baik asumsi teoritis yang digunakan maupun pernyataan yang menjadi fokus penelitian, hal tersebut lazim digunakan dalam penelitian kualitatif.

5. Penyusunan laporan

Laporan penelitian pada dasarnya merupakan upaya peneliti mengomunikasikan hasil atau temuan yang diperoleh.